

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
TERHADAP FASILITAS STUDIO SENI GRAFIS (SABLON)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

MUH. KARNO

Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
Jl. Mallengkeri, Parang Tambung, Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan 90224
(muhkarno04@gmail.com)

ABSTRAK

MUH. KARNO, 2019. *Persepsi mahasiswa program studi pendidikan seni rupa terhadap fasilitas studio grafis II (sablon) pada prodi pendidikan seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. (Di bimbing oleh Drs.H Ahmad Muhdy, M.Pd dan Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi mahasiswa program studi pendidikan seni rupa terhadap fasilitas studio grafis II (sablon) pada prodi pendidikan seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan diolah dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2016 kelas 01 dan 02 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan menggunakan sampel total. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan, observasi, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Persepsi mahasiswa program studi pendidikan seni rupa terhadap fasilitas studio grafis II (sablon) pada prodi pendidikan seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar adalah: 1. Masih perlunya perbaikan pada fasilitas yang ada pada studio seni grafis Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. 2. Mahasiswa memerlukan pemahaman yang lebih luas tentang fasilitas yang ada pada studio seni grafis Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. 3. Fasilitas yang ada pada studio seni grafis Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar masih membutuhkan pengembangan yang dapat mengasah kreatifitas dan *skill* mahasiswa dalam berkarya khususnya seni grafis. 4. Masih perlu banyak *eksplorasi* terhadap fasilitas yang ada pada studio seni grafis Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar karena masih banyak mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 yang belum memahami fasilitas studio.

ABSTRACT

Muh. Karno, 2019. *Perception student program of fine arts education studies on graphic studio II (screen printing) facilities at the fine arts education study program at the Faculty of Art and Design, Makassar State University. Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University. (Guided by Drs.H Ahmad Muhdy, M.Pd and Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd.*

This study aims to study how the Perception student program studies fine arts education on graphic studio II (screen printing) facilities at the fine arts education study program at the Faculty of Art and Design, Makassar State University. This research is a quantitative descriptive study and processed in the form of frequency and percentage tables. The population in this study were 2016 Class 01 and 02 Class of Fine Arts Education Study Program Students at the Faculty of Art and Design, Makassar State University using a total sample. Data collection was carried out using library, observation, questionnaire and documentation techniques.

The results showed that: Perception student programs for the study of fine arts education on graphic studio II (screen printing) facilities at the fine arts education study program at the Faculty of Art and Design in Makassar State University are: 1. There is still a need to improve existing facilities at the graphic arts studio at the Faculty of Arts and Design of Makassar State University. 2. Students need a broader understanding of the facilities available at the graphic arts studio at the Faculty of Art and Design, Makassar State University. 3. Facilities in the graphic arts studio at the Faculty of Art and Design Makassar State University still need development that can hone students' creativity and skills in producing special graphic arts. 4. Masih needs a lot of updates to the facilities available at the graphic arts studio at the Faculty of Art and Design, Makassar State University because there are still many students of Fine Arts Education Study Program.

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada program studi pendidikan seni rupa terdapat berbagai mata kuliah teori dan praktik, dan dalam mata kuliah praktek ini mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menciptakan suatu desain dan mahir dalam menerapkan desain tersebut ke dalam suatu media, sehingga tercipta suatu karya seni yang bermutu.

Pada dasarnya karya seni dibuat untuk mengkomunikasikan suatu ide atau gagasan, serta bagaimana sang pembuat karya dalam hal ini mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dapat mengeksplor pendapatnya tentang lingkungannya kedalam bentuk karya kepada penikmat karya seni. Seperti halnya desain grafis yang merupakan suatu bentuk karya yang diterapkan

dalam berbagai media yang merupakan salah satu bentuk komunikasi visual yang menggunakan teks (*tipografi*) dan gambar dengan menerapkan unsur-unsur estetika pada karya seni grafis. Selain untuk menyampaikan informasi dan pesan, desain grafis juga diakui sebagai sebuah karya seni rupa dua dimensi yang kaya akan berbagai macam teknik untuk menghasilkan karya yang dibuat, yang pembuatannya mulai dari manual sampai digital. Desain grafis juga mempunyai dampak yang besar kepada masyarakat sebagai khalayak sasaran, karena keberadaannya mampu menginformasikan suatu pesan tertentu kepada masyarakat itu sendiri.

Salah satu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Seni Rupa adalah seni grafis (cetak saring) dan adapun hasil dari observasi awal peneliti menunjukkan bahwa

pembelajaran mata kuliah seni grafis di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar masih mempunyai banyak kekurangan diantaranya peralatan yang digunakan masih konvensional atau manual sehingga proses pembelajaran seni grafis (cetak saring) belum maksimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap fasilitas studio seni grafis prodi pendidikan seni rupa angkatan 2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap fasilitas yang ada pada studio seni grafis sebagai sarana dalam menunjang perkuliahan di bidang seni grafis pada program studi pendidikan seni rupa fakultas seni dan desain universitas negeri Makassar.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Persepsi

persepsi adalah proses pengolahan informasi dari lingkungan yang berupa stimulus, yang diterima melalui alat indera dan diteruskan ke otak untuk diseleksi, diorganisasikan sehingga menimbulkan atau

penginterpretasian yang berupa penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya. Persepsi merupakan hasil interaksi antara dunia luar individu (lingkungan) dengan pengalaman individu yang sudah diinternalisasi dengan sistem sensorik alat indera sebagai penghubung, dan diinterpretasikan oleh sistem syaraf di otak.

2. Pengertian Studio

Berikut ini adalah Arti, Makna, Pengertian, Definisi dari kata "**studio**" menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) online dan menurut para ahli bahasa.

Arti kata Studio - studio n 1 ruang tempat bekerja (bagi pelukis, tukang foto, dsb); 2 ruang yg dipakai untuk menyiarkan acara radio atau televisi; 3 tempat yg dipakai untuk pengambilan film (untuk bioskop dsb).

Melihat uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa studio merupakan ruang tempat bekerja, dalam hal ini studi grafis Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar merupakan ruangan tempat bekerja yang berhubungan dengan perkuliahan seni grafis.

3. Pengertian Seni Grafis

Grafis dalam bahasa Indonesia, berasal dari bahasa Yunani *Graphein* yang berarti menulis atau menggambar. Sementara itu, menurut Kusrianto (2007:100) "Seni Grafis yaitu seni gambar dalam dua dimensi pada umumnya

mencakup beberapa bentuk kegiatan, seperti menggambar, melukis, dan fotografi. Secara spesifik, cakupan tadi terbatas pada karya yang dicetak atau karya seni yang dibuat untuk diperbanyak melalui proses cetak”.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

a. Jenis Penelitian

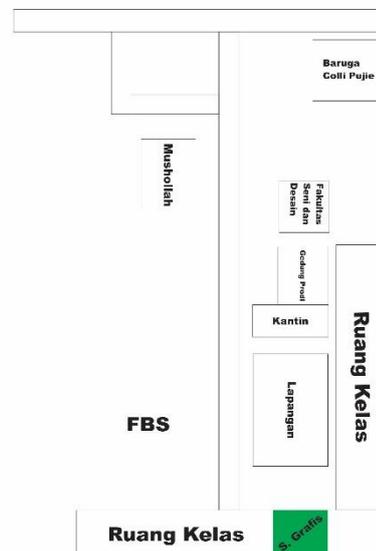
Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, menggunakan pendekatan kuantitatif. Ciri-ciri penelitian kuantitatif meliputi penelitian yang bersifat spesifik, jelas, dan terperinci. Dalam penelitian kuantitatif mementingkan pandangan orang lain, menunjukkan hubungan antar variabel, dan biasanya memulai dengan teori dan hipotesis (deduktif). Komputer, kalkulator, dan aplikasi statistik menjadi instrumen utama jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif antara lain yaitu eksperimen survei, dan angket. Analisis dilakukan setelah pengumpulan data.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang tidak mengacu pada seberapa dalam data tersebut, yang terpenting bisa untuk merekam data sebanyak mungkin dari populasi yang ada, sehingga menemukan hasil yang kita cari. Menurut Kasiram (2008) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis

dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah di teliti.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang beralamat di jalan Mallengkeri, Kelurahan Parang Tambung, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224, Indonesia.



Gambar 16. Lokasi Penelitian

B. Variabel dan Jenis Penelitian

1) Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu “Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Terhadap Fasilitas Studio Seni Grafis Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2016”. Menurut Nawawi (2001:45), “Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau

faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut”. Dengan demikian variabel penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Terhadap Fasilitas Studio Seni Grafis Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

C. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel di atas, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna menghindari terjadinya penafsiran yang keliru. Adapun defenisi operasional variabel adalah Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Terhadap Fasilitas Studio Seni Grafis Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Persepsi mahasiswa yang dimaksud di sini adalah tanggapan, pengetahuan/penerimaan mahasiswa terhadap Fasilitas Studio Seni Grafis.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2016 Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar, terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 01 dan 02,

setiap kelas terdiri dari 30 orang mahasiswa, jadi populasi 59 orang mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang dipilih menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasinya. Adapun dalam penelitian ini digunakan sampel total. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2016 yang terdiri dari dua kelas yang setiap kelas terdiri dari 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, Dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu teknik *puposive sampling*, dimana seluruh Angkatan 2016 Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar di jadikan sebagai sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan, angket, dan dokumentasi.

1. Kepustakaan

Penelitian pustaka dilakukan dengan menelaah sejumlah literatur yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut, berdasarkan buku-buku, tulisan yang ada di internet, serta dokumen-dokumen lainnya. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder berupa gambaran umum tentang persepsi mahasiswa tentang fasilitas studio seni grafis II (sablon).

2. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan memulai sejumlah pertanyaan kepada responden yang dijawab sendiri. Teknik ini digunakan untuk menghasilkan data tentang persepsi mahasiswa program studi pendidikan seni rupa terhadap desain grafis II (sablon) pada prodi pendidikan seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan dengan menelaah sejumlah literatur yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut di kampus Universitas Negeri Makassar Fakultas Seni dan Desain Program Studi Seni Rupa. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder berupa gambaran umum tentang persepsi mahasiswa terhadap fasilitas studio seni grafis Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data dokumentasi berupa foto/gambar. Data yang diperoleh merupakan data penunjang proses dan hasil penelitian. Pendokumentasian dianggap sebagai salah satu cara untuk memperoleh data secara tepat dan efisien.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui angket sebagai instrument dalam mengumpulkan data sekaligus sebagai jawaban

tentang rumusan masalah yang dikemukakan pada bab terdahulu. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa terhadap fasilitas studio grafis II (sablon) Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket merupakan salah satu instrumen untuk menjangkau data mengenai respons mahasiswa terhadap persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa terhadap fasilitas studio grafis II (sablon) Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2016 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Pengolahan data dari hasil angket ini dilakukan dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara peneliti turun langsung kelapangan untuk mempelajari, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data yang didapat mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa terhadap fasilitas studio grafis II (sablon) Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2016 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Setelah diperoleh data dari angket tersebut, maka setiap angket tersebut akan diuraikan secara deskriptif untuk mengetahui sejauh mana tingkat persepsi mahasiswa terhadap seni instalasi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang sebelumnya telah dipaparkan. Dari hasil persentase tersebut menjadi bahan analisis untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa terhadap fasilitas studio grafis II (sablon) Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Mahasiswa yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2016 Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan 2016 Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar sudah mencoba melakukan praktek di dalam studio seni grafis II (sablon).

Dari hasil penelitian tersebut dapat diperoleh gambaran umum tentang persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa terhadap fasilitas studio grafis II (sablon) Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Dapat dikaji ulang dan dijelaskan keabsahannya sesuai dengan penelitian yang dilapangan, yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data pada tabel 1 diperoleh informasi bahwa sebaiknya diadakan perbaikan terhadap fasilitas studio Seni grafis. Hal ini terbukti dengan adanya 46 orang (77,96%) responden sangat setuju, 13 orang (22,04%) responden setuju, tidak ada seorangpun responden tidak setuju, serta tidak seorangpun responden menjawab sangat tidak setuju, ini menunjukkan bahwa

fasilitas yang ada pada studio seni grafis Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar perlu diadakan perbaikan untuk menunjang mahasiswa berkarya, khususnya di bidang seni grafis.

2. Berdasarkan data pada tabel 2 diperoleh informasi bahwa masih banyak mahasiswa merasa tidak nyaman terhadap Fasilitas Studio Seni Grafis Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju di bandingkan dengan yang menyatakan sangat setuju dan setuju, dimana responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 21 orang (35,60%) responden dan sangat tidak setuju sebanyak 18 orang (30,51%) responden sedangkan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (18,64%) responden dan setuju sebanyak 9 orang (15,25%) responden. Hal ini membuktikan bahwa Fasilitas Studio Seni Grafis Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar perlu dibenahi agar mahasiswa merasa nyaman dalam menggunakan studio seni grafis.
3. Berdasarkan data dari tabel 3 diperoleh informasi bahwa mahasiswa perlu spesifikasi ruangan dalam studio Seni Grafis (Cetak Saring, Cungkil, dll) Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Spesifikasi ruang yang bagus juga

menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam menunjang mahasiswa dalam berkarya khususnya di bidang seni grafis karena pada dasarnya ruangan adalah salah satu fasilitas yang paling penting dalam menunjang pembelajar baik teori maupun praktik. hal ini dibuktikan dengan seluruh responden memilih sangat setuju dan setuju di mana 36 orang (61,01%) responden memilih sangat setuju dan yang memilih setuju sebanyak 23 orang (38,99%) berbanding terbalik dengan yang pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju dimana tak seorangpun yang memilihnya.

4. Berdasarkan data dari tabel 4 diperoleh informasi bahwa Fasilitas di dalam Studio Seni Grafis Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar hanya untuk kalangan tertentu saja. Dari data yang diperoleh pada tabel 4 menunjukkan bahwa fasilitas yang ada pada studio seni grafis bukan hanya untuk kalangan tertentu saja hal ini dibuktikan dengan jawaban responden, dimana 3 orang (5,08%) responden menjawab sangat setuju, 7 orang (11,87%) responden menjawab setuju, 26 orang (44,07%) responden menjawab tidak setuju, dan 23 orang (38,98%) responden menjawab sangat tidak setuju.
5. Berdasarkan data dari tabel 5 diperoleh informasi bahwa Fasilitas yang paling menarik di gunakan dalam berkarya adalah Fasilitas Studio Seni Grafis di Program Studi Pendidikan Seni

Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Fasilitas dalam studio seni grafis adalah salah satu penunjang mahasiswa yang sangat penting dalam berkarya khususnya di bidang seni grafis, dari tabel ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa hampir seluruh mahasiswa tertarik menggunakan fasilitas yang ada didalam studio seni grafis untuk berkarya hal ini dibuktikan dengan 22 orang (37,29%) responden sangat setuju, 31 orang (52,54%) responden setuju, 6 orang (10,17%) responden tidak setuju, dan tidak seorangpun responden menjawab sangat tidak setuju.

6. Berdasarkan data dari tabel 6 diperoleh informasi bahwa Fasilitas Studio Seni Grafis Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar masih sangat kurang. Di tabel ini mahasiswa menyatakan bahwa alat yang ada didalam seni grafis masih sangat kurang hal ini dapat di lihat dari banyaknya responden yang memilih sangat setuju dan setuju di banding dengan yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju hal ini dapat dibuktikan dari apa yang di dapat dilapangan oleh peneliti di mana responden yang memilih sangat setuju 43 orang (72,88%) dan yang memilih setuju sebanyak 16 orang (27,12%) sedangkan yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tak seorangpun.
7. Berdasarkan data dari tabel 7 diperoleh informasi bahwa Fasilitas Studio Seni Grafis Program Studi Pendidikan Seni

Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar tidak perlu diperadakan. Pada tabel ini dapat di simpulkan bahwa fasilitas studio seni grafis perlu diperadakan hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dilapangan dimana pada tabel 7 yang berisi pertanyaan tentang Fasilitas Studio Seni Grafis Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar tidak perlu diperadakan, responden cenderung lebih memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju ketimbang sangat setuju dan setuju, hal ini dibuktikan dengan 46 orang (77,97%) responden memilih sangat tidak setuju, 11 orang (18,64%) responden memilih tidak setuju, 2 orang (3,39%) responden memilih setuju dan tidak seorangpun memilih sangat setuju. dari hasil inilah dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak menginginkan jika fasilitas yang ada pada studio seni grafis tidak diperadakan.

8. Berdasarkan data dari tabel 8 diperoleh informasi bahwa Pengembangan Fasilitas Studio Seni Grafis sangat penting untuk Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam menunjang mahasiswa dalam berkarya. Dari pernyataan ini didapatkan 33 orang (55,93%) responden sangat setuju, 26 orang (44,07%) responden setuju, tidak ada seorangpun responden tidak setuju, dan tak seorangpun responden sangat tidak setuju, dari hasil ini dapat disimpulkan

bahwa peralatan yang ada pada studio seni grafis perlu di kembangkan lagi karna Fasilitas yang ada pada studio seni grafis adalah salah satu peralatan yang sangat penting bagi mahasiswa untuk mengasah *skill* atau kemampuan dalam berkarya seni khususnya di bidang seni grafis.

9. Berdasarkan data dari tabel 9 diperoleh informasi bahwa mahasiswa ingin memahami lebih jauh tentang Fasilitas yang ada maupun yang belum ada di Studio Seni Grafis Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Dari hasil yang di dapat dilapangan pada dasarnya responden dalam hal ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 sudah mencoba fasilitas yang ada didalam studio seni grafis dan kebanyakan dari mereka tertarik untuk mempelajari serta memahami lebih jauh tentang fasilitas yang ada maupun yang belum ada pada studio seni grafis dibuktikan dengan hasil yang di dapat dilapangan yaitu 36 orang (61,01%) responden sangat setuju, 21 orang (35,60%) responden setuju, 2 orang (3,39%) responden tidak setuju, dan tidak ada seorangpun responden sangat tidak setuju.
10. Berdasarkan data dari tabel 10 diperoleh informasi bahwa mahasiswa ingin Fasilitas yang ada pada Studio Seni Grafis Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

lebih dimaksimalkan lagi. Dan pada pernyataan ini 47 orang (79,67%) responden sangat setuju, 12 orang (20,33%) responden setuju, tidak ada seorangpun responden tidak setuju, dan tak seorangpun responden sangat tidak setuju, karena pada dasarnya mereka masih banyak melakukan proses cetak di kampus dan bergantung pada fasilitas yang ada pada Studio Seni Grafis Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang notabeneanya fasilitas yang ada pada studio seni grafis masih kurang seperti screen, rakel, papan sablon, persisi dan alat yang lainnya, sedangkan tidak seorangpun responden memilih setuju dan sangat tidak setuju.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan sebelumnya yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Terhadap Fasilitas Studio Seni Grafis II Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar adalah sebagai berikut:

1. Masih perlunya perbaikan pada fasilitas yang ada pada fasilitas studio seni grafis Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
2. Mahasiswa memerlukan pemahaman yang lebih luas tentang fasilitas yang ada pada studio seni grafis Fakultas Seni

dan Desain Universitas Negeri Makassar.

3. Fasilitas yang ada pada studio seni grafis Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar masih membutuhkan pengembangan yang dapat mengasah kreatifitas dan *skill* mahasiswa dalam berkarya khususnya seni grafis.
4. Masih perlu banyak *eksplorasi* terhadap fasilitas yang ada pada studio seni grafis Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar karena masih banyak mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 yang belum memahami fasilitas studio.

B. Saran

1. Sarana dan prasarana perlu diperhatikan untuk menunjang kreativitas mahasiswa dalam berkarya, serta pengembangan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran seni grafis.
2. Bimbingan kepada mahasiswa yang melaksanakan mata kuliah seni grafis perlu dievaluasi dalam proses penggunaan fasilitas studio seni grafis, sehingga mahasiswa lebih memahami penggunaan fasilitas yang ada pada studio seni grafis Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Referensi literature masih perlu diperbanyak ataupun direkomendasikan kepada mahasiswa untuk menunjang kreatifitas dalam penggunaan fasilitas studio seni grafis.
4. Bagi mahasiswa yang menggeluti seni grafis, perlu melakukan *eksplorasi* yang lebih meluas lagi didalam maupun diluar studio

seni grafis Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar agar dapat memahami fasilitas yang digunakan dalam penerapan seni grafis.

5. Diharapkan menjadi acuan penelitian selanjutnya, yang mengangkat masalah yang

DAFTAR PUSTAKA

Alo Liliweri. 2011. *Komunikasi serba ada serba makna*. Kencana : Jakarta.

Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.

Badudu Js dan Sultan. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka sinar harapan

Bimo Walgito. 2002. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Filedman, Robert S. 1999. *Understanding Psychology*. Singapore: McGraw Hill College.

Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hadari Nawawi. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta

Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang:UIN-Malang Pers.

Kusrianto A. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Landa, dkk. 2007. *2D: Visual Basic For Designers*. USE, New York: Delmar.

Landa, Dkk. 2011. *Graphic Design Solutions*. Canada : Nelson Education, Ltd.

Landa, R. 2006. *Designing Brand Experiences*. New York: Thomson Delmar Learning.

Morgan, C.T. 1987. *Psikologi Sebuah Pengantar*. Jakarta : Pradnya Paramita

relevan, karena berhubungan masih banyak segmen yang dapat dikaji dari penelitian ini baik dari segi peralatan, bahan maupun penerapannya, dan berbagai sudut pandang lainnya yang belum terlalu detail dibahas dalam penelitian ini.

Nusantara Guntur. 2003. *Panduan praktis cetak sablon*. Tangerang :PT Kawan Pustaka.

Seni grafis (https://id.wikipedia.org/wiki/Seni_grafis)

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Surahman. 1982. *Metodologi Pembelajaran*. Bandung: Tarsito.

Suyanto. 2004. *Aplikasi Desain Grafis Untuk Periklanan*. Yogyakarta: Andi.

Stenberg, J Robert. 2008. *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC.

Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV.

Wittig, Arno F. 1977. *Psychology of Learning*. New York: Mc Graw Hill Book Company.

Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Intergrafika.

2003. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta

<http://chatifanaima.blogspot.com/2011/11/11/pengertian-persepsi.html>.

<http://www.duniapsikologi.com/persepsi-pengertian-definisi-dan-faktor-yang-mempengaruhi>

<https://artikbbi.com/studio/>